

DAFTAR PUSTAKA

- Anton.,S.2008. Hubungan perilaku tentang pemberantasan Sarang nyamuk dan kebiasaan keluarga Dengan kejadian demam berdarah dengue Di kecamatan medan perjuangan Kota medan tahun 2008
http://eprints.undip.ac.id/16497/1/ANTON_SITIO.pdf (21 desember 2012)
- Anonim, 2011. Informasi umum penyakit Demam Berdarah Dengue. [Online].
http://www.pppl.depkes.go.id/_asset/_download/INFORMASI_UM_UM_DBD_2011.pdf. [Diakses 20 november 2012].
- Anonim.2008.KataPengantar-
DepartemenKesehatanRepublikIndonesia.[Online].

- <http://www.depkes.go.id/downloads/profil/kota%20palu%202008.pdf> [Diakses tanggal 20 Nopember 2012].
- Ahira.,A.(gerakan3 M demam berdarah .(online)
<http://www.anneahira.com/3m-demam-berdarah.htm> (diakses 12 desember 2012)
- Admin. 2010. Inilah Pengertian 3M plus Yang Sesungguhnya. (online)
<http://sobatsehat.com/2010/02/21/inilah-pengertian-3m-plus-yang-sesungguhnya/> (diakses 12 desember 2012)
- Anonim.2012.Pengertian densita. (online)
[.http://www.artidefinisi.com/2012/07/pengertian-densitas.html](http://www.artidefinisi.com/2012/07/pengertian-densitas.html).
(diakses 12-desember 2012)
- Anonim.,2012, pengertian larva. (online).
<http://www.artidefinisi.com/2012/07/pengertian-larva.html> (diakses 12 desember 2012)
- Anonim, 2012.Tangani DBD Melalui Pelatihan Jumentik. (online).
<http://www.promkes.depkes.go.id/index.php/explore/layout/berita/18-tepat-tangani-demam-melalui-pelatihan-kader-jumentik>. (diakses 13 desember 2012)
- Anonim.,2011. informasi umum penyakit demam berdarah dengue. (online)
http://www.pppl.depkes.go.id/_asset/_download/INFORMASI_UM_UM_DBD_2011.pdf (diakses 20 november 2012)
- Budiyanto, A dkk(2005) studi indeks larva nyamuk aedes aegypti dan hubungannya dengan psp masyarakat tentang penyakit DBD dikota Palembang sumatera selatan tahun 2005(online)
<http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/bulbaturaja/article/download/1187/628> (diakses 9 April 2013)
- Chadijah,S., Rosmini, Halimuddin, 2011. Peningkatan Peranserta Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk Dbd (Psn-Dbd) Di Dua Kelurahan Di Kota Palu, Sulawesi Tengah. [Online]. Media Litbang Kesehatan Volume 21

- Nomor.4.<http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/MPK/article/download/82/71> [diakses 10 November 2012]
- Chandra . 2010. profil kesehatan provinsi sulawesi tengah tahun 2010
Chandra. [Online]
<http://chandrax.files.wordpress.com/2011/11/narasi2010full.pdf>
(diakses 18 november 2012)
- Dinkes Sulteng, 2011.Profil kesehatan Sulawesi tengah 2010. (online)
<http://chandrax.files.wordpress.com/2011/11/narasi2010full.pdf>.
(diakses 10 november 2012).
- Depertemen kesehatan RI, 2009. Profil kesehatan Indonesia 2008. (online)
<http://www.depkes.go.id/downloads/publikasi/Profil%20Kesehatan%20Indonesia%202008.pdf>. (diakses 13 desember 2012)
- Depertemen kesehatan RI ,2012.Profil kesehatan Indonesia 2011.(online)
http://www.depkes.go.id/downloads/PROFIL_DATA_KESEHATAN_INDONESIA_TAHUN_2011.pdf (diakses Desember 2012)
- Fathi, dkk. 2005. Peran faktor lingkungan dan perilaku terhadap penularan demam berdarah dengue di kota mataram, jurnal kesehatan lingkungan, (online).
<http://journal.unair.ac.id/filerPDF/KESLING-2-1-01.pdf> (diakses 8 november 2012)
- Gama.A.T.,& Betty.F.R.2010. Analisis Faktor Risiko Kejadian Demam berdarah dengue Di Desa Mojosongokabupaten Boyolali .
EKSPLANASI.
[Online]. Volume5,Nomor.2.<http://www.kopertis6.or.id/journal/index.php/eks/article/download/12/10> [diakses 10 November-2012]
- Hadinegoro & Satari.,H.I 2002.Pelatihan bagi pelatih dokter spesialis anak & dokter spesialis penyakit dalam tetalaksana kasus DBD. fakultas kedokteran universitas Indonesia.
- Hasyimi., 1997. Dampak PSN dalam Pencegahan DBD terhadap kepadatan vektor di kecamatan Pulogadung Jakarta Timur. Cermin Dunia Kedokteran No. 119.

- Irfansyah., Karim.,M.,H & Muhadi.,F.,J(2008). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Densitas Jentik Aedes aegypti di Kelurahan Banta-Bantaeng Kecamatan Rappocini kota Makassar (Online) [.http://journal.umi.ac.id/pdfs/Faktor_faktor_yang_Mempengaruhi_Densitas_Jentik_Aedes_aegypti_di_Kelurahan_Banta_Bantaeng_%20%20Kecamatan_Rappocini_kota_Makassar.pdf](http://journal.umi.ac.id/pdfs/Faktor_faktor_yang_Mempengaruhi_Densitas_Jentik_Aedes_aegypti_di_Kelurahan_Banta_Bantaeng_%20%20Kecamatan_Rappocini_kota_Makassar.pdf) .Jurnal Kesehatan Masyarakat Madani, Vol.01 No.01, Tahun 2008 (12 desember 2012)
- Ishak, H. dkk. 2012. Panduan Penulisan Skripsi: Untuk Kalangan Sendiri. Makassar: Bagian Kesehatan Lingkungan FKM Unhas.
- Kasjono ,H.S & Yasril , 2009. Tehnik sampling untuk penelitian kesehatan, Yogyakarta, graha ilmu
- Mahardika.,W. 2009. Hubungan Antara Perilaku Kesehatan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Wilayah Kerja Puskesmas Cepiring Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal Tahun 2009. [Online]. <http://lib.unnes.ac.id/159/1/6117.pdf> [diakses 7 November 2012]
- Notoatmojo., 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, Jakarta , Rineka Cipta
- Notoatmojo.,2005. Metodologi penelitian kesehatan. Edisi revisi , Jakarta,Rineke cipta.
- Notoatmojo.,2007. Kesehatan masyarakat ilmu dan seni,Jakarta, Rineke cipta.
- Santoso & Budiyanto.,A 2008 .Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Perilaku (Psp) Masyarakat Terhadap Vektor Dbd Di Kota Palembangprovinsi Sumatera Selatan (Online)Jurnal Ekologi Kesehatan Vol. 7 No. 2, Agustus 2008 : 732 – 739 <http://www.ekologi.litbang.depkes.go.id/data/vol%207/1-Santoso.pdf> diakses 12 desember 2012)
- Soedarmo., 2005.Demam berdarah dengue pada anak,jakarta.universitas Indonesia.
- Syukur.,I.2012.pemetaan distribusi larva Aedes egypti dikelurahan Tamalanrea indah kecamatan tamalanrea kota Makassar.Skripsi

sarjana.fakultas kesehatan masyarakat.universitas hasanuddin
Makassar.

- Umiyati.,SR. 1992. Survey Vektor DBD di Perumnas Condong Catro
Kabupaten Sleman Yogyakarta. Berita Kedokteran Masyarakat VIII
(2). Hal 103-107 (online)
- Pujiyanti1.,A.,Triratnawati,A.2011. Pengetahuan Dan Pengalaman Ibu
Rumah Tangga Atas Nyamuk Demam Berdarah Dengue. (online).
MAKARA, KESEHATAN, vol. 15, no. 1,
<http://journal.ui.ac.id/index.php/health/article/download/792/754>
(diakses 13 desember 2012)
- WHO.1999. :Demam berdarah dengue.jakarta (EGC)
- WHO 2004. Pencegahan dan pengendalian dengue & demam berdarah.
Jakarta (EGC)
- Widagdo.,L, Husodo,B.T., Bhinur (2008). Kepadatan Jentik Aedes aegypti
Sebagai Indikator Keberhasilan Pemberantasan Sarang Nyamuk (3m
Plus): Di Kelurahan Srandol Wetan, Semarang (online) MAKARA,
KESEHATAN, VOL. 12, NO. 1, JUNI 2008: 13-19.
[http://repository.ui.ac.id/contents/koleksi/2/ead246ab2a3f2206ed8e1d
eb7dff8ad289b6059a.pdf](http://repository.ui.ac.id/contents/koleksi/2/ead246ab2a3f2206ed8e1deb7dff8ad289b6059a.pdf) (diakses7 April 2013)
- Widjaja.,Y,anastasia.,H.agus.,M dan risti (2007) Tempat perkembang biakan
jentik aedes aegipty dikota palu.(online)
[http://www.bp4b2donggala.litbang.depkes.go.id/jurnals/tempat2007.p
df](http://www.bp4b2donggala.litbang.depkes.go.id/jurnals/tempat2007.pdf)
(diakses 15 April 2013)
- Yeni. 2012. Kasus DBD di Kota Palu Mulai Menurun | Radio Republik
Indonesia ... [Online] [http://www.rripalu.com/?q=content/kasus-dbd-
di-kota-palu-mulai-menurun.](http://www.rripalu.com/?q=content/kasus-dbd-di-kota-palu-mulai-menurun.) [diakses 18 November 2012]
- Zulkarnaini, Siregar, YI, Dameria (2008).Hubungan Kondisi Sanitasi
Lingkungan Rumah Tangga Dengan Keberadaan Jentik Vektor
Dengue Di Daerah Rawan Demam Berdarah Dengue Kota Dumai
Tahun 2008. 2008. . [Online]. 2 (3)

http://lib.unri.ac.id/data/images/phocadownload/2_3__ZKN_dameria_115-124_.pdf [diakses 12 November 2012]

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN PERILAKU 3 M PLUS DENGAN DENSITAS LARVA *Aedes aegypti* DI BIROBULI SELATAN KOTA PALU SULAWESI TENGAH

- A. Hari dan Tanggal** :
- B. Identitas Responden**
1. Nomor Responden : (diisi peneliti)
 2. Nama Responden :
 3. Umur : Tahun
 4. Pekerjaan :
 5. Yang sering melakukan 3 M plus :
 6. Jenis kelamin :
 7. Jumlah anggota Keluarga :
 8. Alamat :
- RT : RT:
- C. Wawancara (Beri tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar)**
- 1. Pengetahuan**
1. Apakah bapak/ibu tau apa itu 3M plus ?
 - a. menguras,menutup,mengubur,menggunakan abate ,memelihara ikan pemakan jentik (3)
 - b. menutup,menguras,mengubur (2)
 - c. Tidak tau (1)
 2. Apakah bapak/ibu tau tentang perlunya 3M plus ?
 - a. Untuk mencegah perkembang biakan nyamuk *aedes aegypti* (3)

- b. Untuk menghindari gigitan nyamuk (2)
 - c. Tidak tahu (1)
3. Apakah bapak/ibu tahu ciri-ciri nyamuk *aedes aegypti* ?
 - a. Kecil, warna hitam belang-belang (3)
 - b. menggigit pada siang hari (2)
 - c. Besar , berwarna hitam (1)
 4. Apakah bapak/ibu tahu dimana nyamuk *aedes aegypti* biasanya beristirahat?
 - a. Pakaian (3)
 - b. Dinding (2)
 - c. Tidak tau (1)
 5. Nyamuk DBD menggigit pada saat kapan ?
 - a. Pagi hari dan sore hari (3)
 - b. Siang hari (2)
 - c. Tidak tahu (3)
 6. Apakah bapak/ ibu mengetahui tempat perkembang biakan nyamuk *aedes aegypti* ?
 - a. Tempat penampungan air (bak mandi/ wc,tempayan)yang tidak kontak dengan tanah (3)
 - b. Kaleng bekas, ban, botol, plastic bekas,pot bunga, tempat minum hewan piaraan,talang kulkas (2)
 - c. Selokan,got, parit dan rawa-rawa (1)
 7. Bagaimana Cara untuk mencegah gigitan nyamik DBD pada saat tidur ?
 - a. menggunakan kelambu (3)
 - b. menggunakan anti nyamuk (2)
 - c. menggunakan kipas angin (1)
 8. Bagaimana Cara memberantas sarang nyamuk *aedes aegypti* ?
 - a. menutup,menguras,mengubur,menabur, abate,memakai obat nyamuk (3)
 - b. menutup,menguras,mengubur (2)
 - c. Membakar sampah (1)

2. Sikap

1. Apakah bapak /ibu setuju apabila sarang nyamuk *Aedes aegypti* dibasmi?
 - a. Sangat setuju (3)
 - b. Setuju (2)
 - c. Tidak setuju (1)
2. Setujukah bapak ibu dalam menghindari gigitan nyamuk *aedes aegypti* dilakukan dengan 3 M (menutup,menuras, mengubur)

- a. Sangat setuju (3)
 - b. Setuju (2)
 - c. Tidak setuju (1)
3. Setujukah bapak ibu dengan menggunakan kelambu/obat nyamuk pada waktu tidur dapat mencegah gigitan nyamuk aedes aegypti
- a. Sangat setuju (3)
 - b. Setuju (2)
 - c. Tidak setuju (1)
4. Apakah penyuluhan dan pemeriksaan jentik nyamuk oleh petugas perlu dilakukan
- a. Sangat setuju (3)
 - b. Setuju (2)
 - c. Tidak setuju (1)

3. Tindakan

1. Bagaimana cara bapak/ibu membersihkan tempat penampungan airnya?
- a. menguras tempat penampungan air minimal seminggu sekali, dengan menggunakan sikat dan sabun (3)
 - b. menguras tempat penampungan air minimal seminggu sekali, dengan membuang saja airnya (2)
 - c. menguras airnya pada saat kotor..... (1)
2. Bagaimana Tindakan bapak / ibu dalam menghindari nyamuk DBD di tempat penyimpanan air?
- a. menutup tempat penampungan air rapat-rapat (3)
 - b. Menutup tempat penampungan air (2)
 - c. Tidak menutup (1)
3. Bagaimana tindakan bapak/ibu membuang sampah
- b. membuang sampah pada tempatnya dan membakarnya jika sudah penuh (3)
 - c. membuang ditempat sampah (2)
 - d. lain- lain sebutkan (1)
4. Bagaimanakah tindakan bapak ibu dalam menggantung pakaian setelah habis dipakai ?
- a. tidak menggantung baju dalam waktu yang lama (3)
 - b. menggantung baju sebelum dicuci (2)
 - c. menggantung baju dalam waktu yang lama (1)
5. Apakah bapak ibu Memakai kelambu pada waktu tidur?
- a. memakai kelambu saat tidur pada pagi dan sore hari dan kelambu masih dalam kondisi sempurna (3)
 - b. memakai kelambu pada saat malam hari saja (2)

- c. tidak memakai kelambu (1)
- 6. Bagaimana Tindakan bapak ibu dalam menghindari gigitan nyamuk
 - a. memakai lotion anti nyamuk pada saat pergi keluar rumah dan tidur pada pagi sampai sore hari (3)
 - b. memakai obat nyamuk pada malam hari (2)
 - c. tidak memakai penolak nyamuk (1)
- 7. Bagaimana Tindakan bapak ibu untuk memberantas nyamuk ditempat penampungan air ?
 - a. menabur bubuk Abate sesuai takaran dan aturan (1 sdm peres (\pm 10 gram) untuk 100 liter air) pada tempat penampungan air (3)
 - b. menaburkan abate seadanya (2)
 - c. tidak memberi apa apa (1)

5. Lembar Observasi

1. Tempat penampungan air memiliki penutup
 - a. Ada, kondisi baik (3)
 - b. Ada kondisi rusak (2)
 - c. Tidak ada penutup (1)
2. Penutup penampungan air rapat
 - a. Tertutup rapat (3)
 - b. Penutup longgar (2)
 - c. Tidak memiliki penutup (1)
3. Ditemukan jentik pada TPA
 - a. Tidak ditemukan jentik pada TPA (3)
 - b. Ditemukan jentik 1 pada TPA (2)
 - c. Ditemukan jentik lebih dari 1 pada TPA (1)
4. Ditemukan jentik pada non TPA
 - a. Tidak ditemukan jentik (3)
 - b. Ditemukan jentik 1 pada non TPA (2)
 - c. Ditemukan jentik lebih dari 1 pada non TPA (1)
5. Ditemukan jentik ditempat sampah responden

- a. Tidak ditemukan jentik (3)
 - b. Ditemukan jentik 1 (2)
 - c. Ditemukan jentik lebih dari 1 (1)
6. Rumah responden menggunakan kasa
- a. Ada, kondisi bagus (3)
 - b. Ada, kondisi buruk (2)
 - c. Tidak memakai kasa (1)
7. Ada pakaian tergantung dirumah responden
- a. Tidak ada tergantung (3)
 - b. Ada, tergantung sementara (2)
 - c. Ada tergantung lama (1)
8. Responden memelihara ikan pemakan jentik
- a. Memelihara ikan pemakan jentik (3)
 - b. Memelihara ikan bukan pemakan jentik (2)
 - c. Tidak memelihara ikan (1)
9. Responden memiliki kelambu didalam rumah
- a. Memiliki, kondisi bagus (3)
 - b. Memiliki kondisi buruk (robek) (2)
 - c. Tidak memiliki (1)

**LEMBAR OBSRVASI KEPADATAN LARVA DAN JENIS WADAH
PENYIMPANAN AIR**

Nama :
 Alamat : RT/RW :

1. TPA

| No | Jenis TPA | Jumlah | Keberadaan larva | Kondisi | | |
|----|---------------|--------|------------------|---------|----------|----------------|
| | | | | Terbuka | Tertutup | Penutup longar |
| 1 | Drum | | | | | |
| 2 | Tampayan | | | | | |
| 3 | Bak | | | | | |
| 4 | Embar plastik | | | | | |

2. NON TPA

| No | Jenis TPA | Jumlah | Keberadaan larva |
|----|----------------|--------|------------------|
| 1 | Penadah kulkas | | |

| | | | |
|---|--------------------|--|--|
| 2 | Penadah dispenser | | |
| 3 | Pot bunga | | |
| 4 | Tempat minum hewan | | |
| 5 | Botol bekas | | |
| 6 | Ban bekas | | |
| 7 | Kaleng bekas | | |

HASIL ANALISIS

Alamat

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | RW I | 14 | 15.6 | 15.6 | 15.6 |
| | RW II | 13 | 14.4 | 14.4 | 30.0 |
| | RW III | 22 | 24.4 | 24.4 | 54.4 |
| | RW IV | 12 | 13.3 | 13.3 | 67.8 |
| | RW V | 16 | 17.8 | 17.8 | 85.6 |
| | RW VI | 13 | 14.4 | 14.4 | 100.0 |
| | Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

Umur Responden

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 13 | 2 | 2.2 | 2.2 | 2.2 |
| 15 | 3 | 3.3 | 3.3 | 5.6 |
| 16 | 1 | 1.1 | 1.1 | 6.7 |
| 17 | 3 | 3.3 | 3.3 | 10.0 |
| 18 | 3 | 3.3 | 3.3 | 13.3 |
| 19 | 2 | 2.2 | 2.2 | 15.6 |
| 20 | 2 | 2.2 | 2.2 | 17.8 |
| 22 | 2 | 2.2 | 2.2 | 20.0 |
| 27 | 1 | 1.1 | 1.1 | 21.1 |
| 28 | 3 | 3.3 | 3.3 | 24.4 |
| 30 | 3 | 3.3 | 3.3 | 27.8 |
| 31 | 1 | 1.1 | 1.1 | 28.9 |
| 32 | 1 | 1.1 | 1.1 | 30.0 |
| 33 | 2 | 2.2 | 2.2 | 32.2 |
| 34 | 1 | 1.1 | 1.1 | 33.3 |
| 35 | 2 | 2.2 | 2.2 | 35.6 |
| 36 | 1 | 1.1 | 1.1 | 36.7 |
| 37 | 1 | 1.1 | 1.1 | 37.8 |
| 38 | 4 | 4.4 | 4.4 | 42.2 |
| 40 | 7 | 7.8 | 7.8 | 50.0 |
| 41 | 2 | 2.2 | 2.2 | 52.2 |
| 42 | 5 | 5.6 | 5.6 | 57.8 |
| 43 | 2 | 2.2 | 2.2 | 60.0 |
| 44 | 1 | 1.1 | 1.1 | 61.1 |
| 45 | 6 | 6.7 | 6.7 | 67.8 |
| 47 | 6 | 6.7 | 6.7 | 74.4 |
| 48 | 1 | 1.1 | 1.1 | 75.6 |
| 50 | 5 | 5.6 | 5.6 | 81.1 |
| 51 | 3 | 3.3 | 3.3 | 84.4 |
| 52 | 2 | 2.2 | 2.2 | 86.7 |
| 54 | 2 | 2.2 | 2.2 | 88.9 |
| 58 | 1 | 1.1 | 1.1 | 90.0 |
| 59 | 1 | 1.1 | 1.1 | 91.1 |
| 60 | 4 | 4.4 | 4.4 | 95.6 |
| 65 | 1 | 1.1 | 1.1 | 96.7 |
| 69 | 1 | 1.1 | 1.1 | 97.9 |
| 75 | 1 | 1.1 | 1.1 | 98.9 |
| 80 | 1 | 1.1 | 1.1 | 100.0 |
| Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

Pekerjaan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| - | 3 | 3.3 | 3.3 | 3.3 |
| BUMN | 1 | 1.1 | 1.1 | 4.4 |
| DOSEN | 2 | 2.2 | 2.2 | 6.7 |
| GURU | 1 | 1.1 | 1.1 | 7.8 |
| HONORER | 1 | 1.1 | 1.1 | 8.9 |
| IRT | 41 | 45.6 | 45.6 | 54.4 |

| | | | | |
|-----------------|----|-------|-------|-------|
| KARYAWAN SWASTA | 1 | 1.1 | 1.1 | 55.6 |
| MAHASISWA | 7 | 7.8 | 7.8 | 63.3 |
| PEGAWAI | 1 | 1.1 | 1.1 | 64.4 |
| PEGAWAI SWASTA | 1 | 1.1 | 1.1 | 65.6 |
| PELAJAR | 8 | 8.9 | 8.9 | 74.4 |
| PENSIUNAN | 4 | 4.4 | 4.4 | 78.9 |
| PENSIUNAN PNS | 1 | 1.1 | 1.1 | 80.0 |
| PNS | 4 | 4.4 | 4.4 | 84.4 |
| SWASTA | 9 | 10.0 | 10.0 | 94.4 |
| WIRASWASTA | 5 | 5.6 | 5.6 | 100.0 |
| Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

jenis kelamin

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid laki-laki | 19 | 21.1 | 21.1 | 21.1 |
| perempuan | 71 | 78.9 | 78.9 | 100.0 |
| Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

V_Tahu

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Cukup | 49 | 54.4 | 54.4 | 54.4 |
| Kurang | 41 | 45.6 | 45.6 | 100.0 |
| Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

V_Sikap

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Positif | 40 | 44.4 | 44.4 | 44.4 |
| Negatif | 50 | 55.6 | 55.6 | 100.0 |
| Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

V_Tindakan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Baik | 44 | 48.9 | 48.9 | 48.9 |
| Buruk | 46 | 51.1 | 51.1 | 100.0 |
| Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

1. frekwensi & cara pengurusan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1 | 58 | 64.4 | 64.4 | 64.4 |

| | | | | | |
|--|-------|----|-------|-------|-------|
| | 2 | 11 | 12.2 | 12.2 | 76.7 |
| | 3 | 21 | 23.3 | 23.3 | 100.0 |
| | Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

2. kondisi tempat penyimpanan air

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 29 | 32.2 | 32.2 | 32.2 |
| | 2 | 54 | 60.0 | 60.0 | 92.2 |
| | 3 | 7 | 7.8 | 7.8 | 100.0 |
| | Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

3. Tindakan buang sampah

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 46 | 51.1 | 51.1 | 51.1 |
| | 2 | 40 | 44.4 | 44.4 | 95.6 |
| | 3 | 4 | 4.4 | 4.4 | 100.0 |
| | Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

3. Tindakan buang sampah

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 46 | 51.1 | 51.1 | 51.1 |
| | 2 | 40 | 44.4 | 44.4 | 95.6 |
| | 3 | 4 | 4.4 | 4.4 | 100.0 |
| | Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

4. gantung pakaian habis pakai

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 30 | 33.3 | 33.3 | 33.3 |
| | 2 | 54 | 60.0 | 60.0 | 93.3 |
| | 3 | 6 | 6.7 | 6.7 | 100.0 |
| | Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

5. pakai kelambu waktu tidur

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 4 | 4.4 | 4.4 | 4.4 |
| | 2 | 21 | 23.3 | 23.3 | 27.8 |
| | 3 | 65 | 72.2 | 72.2 | 100.0 |
| | Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

6. cara hindari gigitan nyamuk

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 19 | 21.1 | 21.1 | 21.1 |
| | 2 | 45 | 50.0 | 50.0 | 71.1 |
| | 3 | 26 | 28.9 | 28.9 | 100.0 |
| | Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

7.tindakan berantas jentik di penampungan air

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1 | 27 | 30.0 | 30.0 | 30.0 |
| | 2 | 27 | 30.0 | 30.0 | 60.0 |

| | | | | |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 3 | 36 | 40.0 | 40.0 | 100.0 |
| Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

Jentik

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Negatif | 46 | 51.1 | 51.1 | 51.1 |
| | Positif | 44 | 48.9 | 48.9 | 100.0 |
| | Total | 90 | 100.0 | 100.0 | |

Crosstab

Alamat * V_Pengetahuan Crosstabulation

Count

| | | V_Pengetahuan | | Total |
|--------|--------|---------------|--------|-------|
| | | Cukup | Kurang | |
| Alamat | RW I | 7 | 7 | 14 |
| | RW II | 6 | 7 | 13 |
| | RW III | 12 | 10 | 22 |
| | RW IV | 5 | 7 | 12 |
| | RW V | 11 | 5 | 16 |
| | RW VI | 8 | 5 | 13 |
| Total | | 49 | 41 | 90 |

Alamat * V_Sikap Crosstabulation

Count

| | | V_Sikap | | Total |
|--------|--------|---------|---------|-------|
| | | Positif | Negatif | |
| Alamat | RW I | 7 | 7 | 14 |
| | RW II | 4 | 9 | 13 |
| | RW III | 9 | 13 | 22 |
| | RW IV | 6 | 6 | 12 |
| | RW V | 7 | 9 | 16 |
| | RW VI | 7 | 6 | 13 |
| Total | | 40 | 50 | 90 |

Alamat * V_Tindakan Crosstabulation

Count

| | | V_Tindakan | | Total |
|--------|--------|------------|-------|-------|
| | | Baik | Buruk | |
| Alamat | RW I | 9 | 5 | 14 |
| | RW II | 6 | 7 | 13 |
| | RW III | 11 | 11 | 22 |
| | RW IV | 5 | 7 | 12 |
| | RW V | 6 | 10 | 16 |
| | RW VI | 7 | 6 | 13 |
| Total | | 44 | 46 | 90 |

Alamat * Jentik Crosstabulation

Count

| | | Jentik | | Total |
|--------|--------|---------|---------|-------|
| | | Negatif | Positif | |
| Alamat | RW I | 10 | 4 | 14 |
| | RW II | 6 | 7 | 13 |
| | RW III | 9 | 13 | 22 |
| | RW IV | 6 | 6 | 12 |
| | RW V | 12 | 4 | 16 |
| | RW VI | 3 | 10 | 13 |
| Total | | 46 | 44 | 90 |

Alamat * V_Pengetahuan * Jentik Crosstabulation

Count

| | | | V_Pengetahuan | | Total |
|---------|--------|--------|---------------|--------|-------|
| | | | Cukup | Kurang | |
| Negatif | Alamat | RW I | 7 | 3 | 10 |
| | | RW II | 5 | 1 | 6 |
| | | RW III | 6 | 3 | 9 |
| | | RW IV | 4 | 2 | 6 |
| | | RW V | 8 | 4 | 12 |
| | | RW VI | 3 | 0 | 3 |
| | Total | | 33 | 13 | 46 |
| Positif | Alamat | RW I | 0 | 4 | 4 |
| | | RW II | 1 | 6 | 7 |

| | | | | |
|--|--------|----|----|----|
| | RW III | 6 | 7 | 13 |
| | RW IV | 1 | 5 | 6 |
| | RW V | 3 | 1 | 4 |
| | RW VI | 5 | 5 | 10 |
| | Total | 16 | 28 | 44 |

V_Tahu * Jentik

Crosstab

| | | | Jentik | | Total |
|--------|--------|-----------------|---------|---------|--------|
| | | | Negatif | Positif | |
| V_Tahu | Cukup | Count | 33 | 16 | 49 |
| | | % within V_Tahu | 67.3% | 32.7% | 100.0% |
| | Kurang | Count | 13 | 28 | 41 |
| | | % within V_Tahu | 31.7% | 68.3% | 100.0% |
| Total | | Count | 46 | 44 | 90 |
| | | % within V_Tahu | 51.1% | 48.9% | 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|---------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 11.347 ^a | 1 | .001 | | |
| Continuity Correction ^b | 9.965 | 1 | .002 | | |
| Likelihood Ratio | 11.595 | 1 | .001 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .001 | .001 |
| Linear-by-Linear Association | 11.221 | 1 | .001 | | |
| N of Valid Cases | 90 | | | | |

Alamat * V_Sikap * Jentik Crosstabulation

Count

| Jentik | V_Sikap | Total |
|--------|---------|-------|
|--------|---------|-------|

| | | | Positif | Negatif | |
|---------|--------|--------|---------|---------|----|
| Negatif | Alamat | RW I | 6 | 4 | 10 |
| | | RW II | 3 | 3 | 6 |
| | | RW III | 4 | 5 | 9 |
| | | RW IV | 5 | 1 | 6 |
| | | RW V | 6 | 6 | 12 |
| | | RW VI | 2 | 1 | 3 |
| | | Total | 26 | 20 | 46 |
| Positif | Alamat | RW I | 1 | 3 | 4 |
| | | RW II | 1 | 6 | 7 |
| | | RW III | 5 | 8 | 13 |
| | | RW IV | 1 | 5 | 6 |
| | | RW V | 1 | 3 | 4 |
| | | RW VI | 5 | 5 | 10 |
| | | Total | 14 | 30 | 44 |

V_Sikap * Jentik

Crosstab

| | | | Jentik | | Total |
|---------|------------------|------------------|---------|---------|--------|
| | | | Negatif | Positif | |
| V_Sikap | Positif | Count | 26 | 14 | 40 |
| | | % within V_Sikap | 65.0% | 35.0% | 100.0% |
| | Negatif | Count | 20 | 30 | 50 |
| | | % within V_Sikap | 40.0% | 60.0% | 100.0% |
| Total | Count | 46 | 44 | 90 | |
| | % within V_Sikap | 51.1% | 48.9% | 100.0% | |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 5.558 ^a | 1 | .018 | | |
| Continuity Correction ^b | 4.603 | 1 | .032 | | |
| Likelihood Ratio | 5.625 | 1 | .018 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .021 | .016 |

| | | | | |
|------------------------------|-------|---|------|--|
| Linear-by-Linear Association | 5.497 | 1 | .019 | |
| N of Valid Cases | 90 | | | |

| Alamat * V_Tindakan * Jentik Crosstabulation | | | | | |
|--|--------|--------|------------|-------|-------|
| Jentik | | | V_Tindakan | | Total |
| | | | Baik | Buruk | |
| Negatif | Alamat | RW I | 8 | 2 | 10 |
| | | RW II | 4 | 2 | 6 |
| | | RW III | 5 | 4 | 9 |
| | | RW IV | 4 | 2 | 6 |
| | | RW V | 5 | 7 | 12 |
| | | RW VI | 2 | 1 | 3 |
| | Total | | 28 | 18 | 46 |
| Positif | Alamat | RW I | 1 | 3 | 4 |
| | | RW II | 2 | 5 | 7 |
| | | RW III | 6 | 7 | 13 |
| | | RW IV | 1 | 5 | 6 |
| | | RW V | 1 | 3 | 4 |
| | | RW VI | 5 | 5 | 10 |
| | Total | | 16 | 28 | 44 |

V_Tindakan * Jentik

| | | | Crosstab | | Total |
|------------|---------------------|---------------------|----------|---------|--------|
| | | | Negatif | Positif | |
| V_Tindakan | Baik | Count | 28 | 16 | 44 |
| | | % within V_Tindakan | 63.6% | 36.4% | 100.0% |
| | Buruk | Count | 18 | 28 | 46 |
| | | % within V_Tindakan | 39.1% | 60.9% | 100.0% |
| Total | Count | 46 | 44 | 90 | |
| | % within V_Tindakan | 51.1% | 48.9% | 100.0% | |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|--|-------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| | | | | | |

| | | | | | |
|------------------------------------|--------------------|---|------|------|------|
| Pearson Chi-Square | 5.405 ^a | 1 | .020 | | |
| Continuity Correction ^b | 4.469 | 1 | .035 | | |
| Likelihood Ratio | 5.461 | 1 | .019 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .023 | .017 |
| Linear-by-Linear Association | 5.345 | 1 | .021 | | |
| N of Valid Cases | 90 | | | | |

Kontainer * Larva Crosstabulation TPA

| | | | Larva | | Total |
|-----------------|--------------------|--|-------|-------|--------|
| | | | Tidak | ya | |
| Bak | Count | | 34 | 8 | 42 |
| | % within Kontainer | | 81.0% | 19.0% | 100.0% |
| Drum | Count | | 3 | 7 | 10 |
| | % within Kontainer | | 30.0% | 70.0% | 100.0% |
| Kontainer ember | Count | | 75 | 11 | 86 |
| | % within Kontainer | | 87.2% | 12.8% | 100.0% |
| gentong | Count | | 8 | 6 | 14 |
| | % within Kontainer | | 57.1% | 42.9% | 100.0% |
| tempayan | Count | | 32 | 4 | 36 |
| | % within Kontainer | | 88.9% | 11.1% | 100.0% |
| Total | Count | | 152 | 36 | 188 |
| | % within Kontainer | | 80.9% | 19.1% | 100.0% |

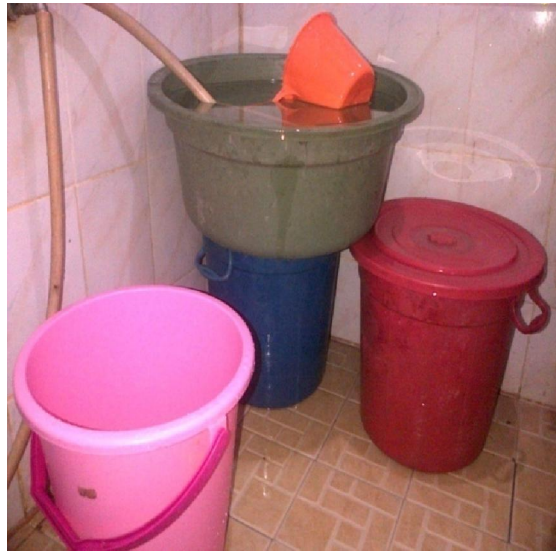
Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
|--------------------|---------------------|----|-----------------------|
| Pearson Chi-Square | 25.533 ^a | 4 | .000 |
| Likelihood Ratio | 20.503 | 4 | .000 |
| N of Valid Cases | 188 | | |

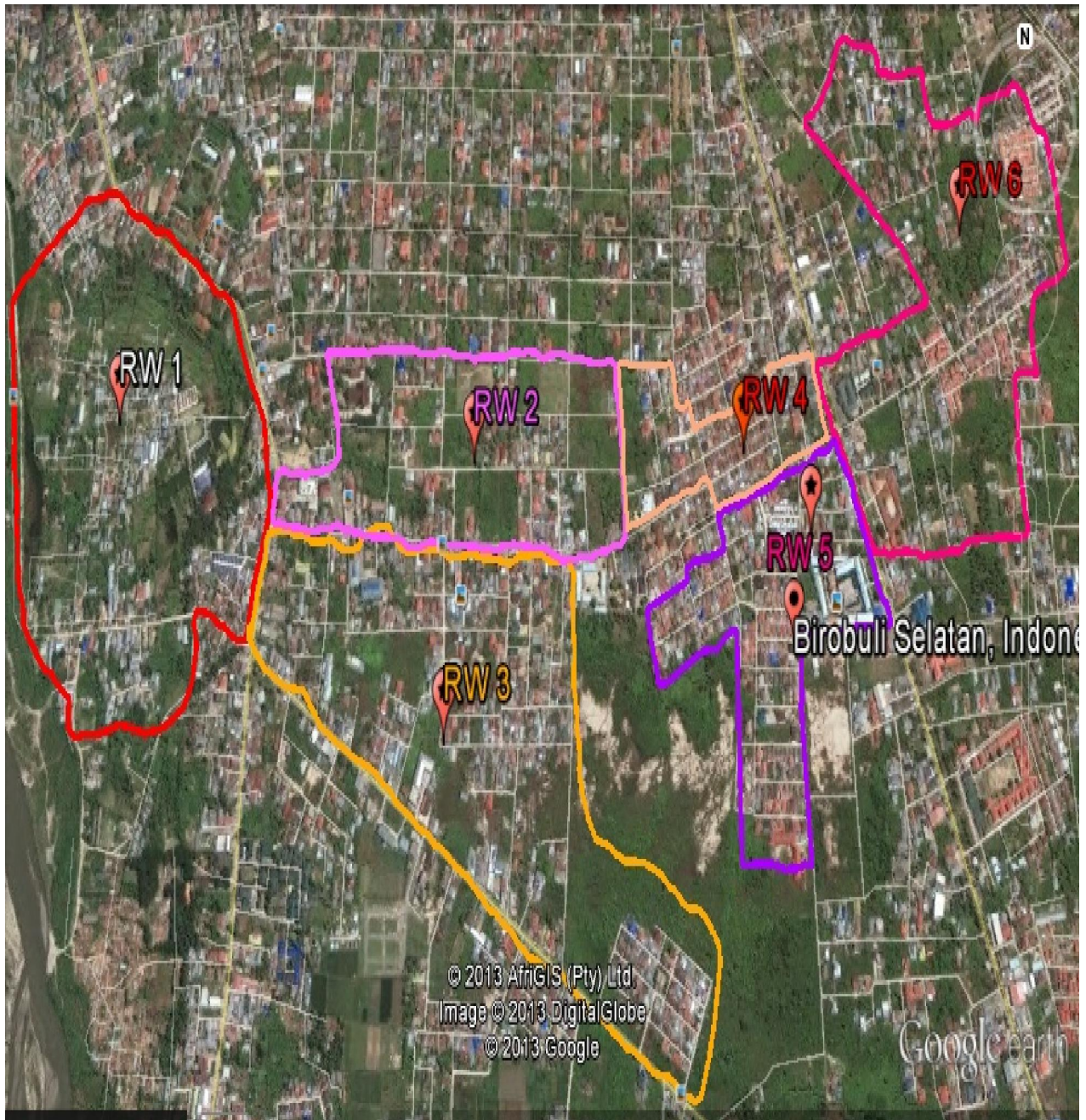
DOKUMENTASI PENELITIAN



Tempat-tempat perindukan nyamu



Peta Lokasi penelitian Kelurahan Birobuli Selatan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nahdah

Tempat/Tanggal Lahir : Soppeng 30 Agustus 1983

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Griya Atirah permai Makassar

Pendidikan : a. SDN 244 Lawo Tahun 1996
b. SMPN 2 Watan Soppeng 1999
c. SMAN 3 Watan Soppeng 2002
d. AKL-Muhammadiyah Makassar 2005
e. Diterima di FKM Unhas pada Tahun 2011

Nama Orang tua : a. Ayah : Syarifuddin
b. Ibu : Nuraini

Anak ke : 2 (dua) dari 6 (enam) bersaudara